

# Optimalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Karakteristik Peserta Didik Abad 21

Heni Mulyani<sup>1</sup>, Hardi Prasetiawan<sup>1</sup>, Bintarwan<sup>2</sup>

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, SMP Muhammadiyah Sewon

## Key Words :

Bimbingan dan Konseling, Karakteristik Peserta Didik, Abad 21

**Abstrak** Dalam Era yang terus berkembang dan berubah dengan cepat, dimana teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, Pendidikan juga harus dapat beradaptasi untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi kompleksitas Dunia Pada abad 21. Tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan abad 21 yang meliputi kreativitas, kritis berfikir, kolaborasi, komunikasi, dan ketangkasan di dunia digital. Di Tengah tantangan ini, layanan bimbingan dan konseling di sekolah menjadi penopang yang penting dalam mengoptimalkan potensi peserta didik dan membentuk karakteristik mereka.

**How to Cite:** Mulyani (2023). Optimalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Karakteristik Peserta Didik Abad 21. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7<sup>th</sup> Edition Style*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar fundamental dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan dan dinamika abad 21. Dalam era di mana perubahan teknologi, informasi, dan tuntutan sosial semakin mendominasi, pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada pemindahan pengetahuan semata, melainkan juga pada pengembangan keterampilan dan karakteristik yang relevan dengan zaman ini. Oleh karena itu, optimalisasi layanan bimbingan dan konseling menjadi esensial dalam membantu peserta didik mengembangkan diri secara holistik, tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga dalam mengasah kualitas-kualitas abad 21.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah telah mengalami pergeseran peran yang signifikan. Tidak lagi sekadar berfokus pada memberikan solusi untuk masalah pribadi atau akademis, layanan ini kini memiliki tujuan yang lebih luas: mengembangkan keterampilan abad 21 yang menjadi landasan bagi keberhasilan peserta didik di masa depan. Kreativitas, kritis berpikir, komunikasi yang efektif, kolaborasi, dan kemampuan beradaptasi dengan teknologi adalah inti dari karakteristik peserta didik abad 21.

Dalam pendahuluan ini, kita akan mengeksplorasi pentingnya optimalisasi layanan bimbingan dan konseling dalam konteks pengembangan karakteristik peserta didik abad 21. Kita akan membahas mengapa layanan ini tidak hanya menjadi sarana penting untuk membantu peserta didik mengatasi hambatan pribadi, tetapi juga menjadi alat yang strategis dalam membentuk individu yang siap menghadapi dunia yang berubah dengan cepat. Dengan melihat peran utama layanan ini dalam membangun kualitas abad 21, kita dapat memahami betapa esensialnya peran konselor dalam membimbing peserta didik dalam mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan interpersonal yang kuat.

Dalam bagian selanjutnya dari esai ini, kita akan menjelajahi bagaimana layanan bimbingan dan konseling dapat membantu peserta didik mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi mereka secara lebih mendalam. Konselor, dengan pendekatan yang personal, dapat berperan sebagai pemandu yang membantu peserta didik menemukan jalan yang sesuai dengan kepribadian dan potensi mereka. Kita akan melihat bagaimana layanan ini dapat menjadi landasan untuk membangun rasa percaya diri dan motivasi yang kuat bagi peserta didik dalam mengejar tujuan mereka.

Kemudian, kita akan memperluas wawasan dengan melihat bagaimana layanan bimbingan dan konseling membantu dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional peserta didik. Berkomunikasi dengan efektif, berkolaborasi dalam kerja tim, serta mengelola emosi dan konflik menjadi keterampilan yang tak ternilai harganya dalam era dimana interaksi antarmanusia semakin kompleks. Kita akan mengeksplorasi bagaimana konselor dapat membimbing peserta didik dalam mengasah kualitas-kualitas ini, membantu mereka menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga sensitif secara sosial.

Selanjutnya, kita akan memandang layanan bimbingan dan konseling dari perspektif literasi digital dan teknologi. Di era dimana teknologi meresap ke dalam hampir semua aspek kehidupan, keterampilan untuk beroperasi secara efektif dalam lingkungan digital menjadi suatu keharusan. Kita akan melihat bagaimana konselor dapat memainkan peran dalam membantu peserta didik memahami etika digital, mengelola privasi online, dan mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan.

Terakhir, kita akan menjelajahi bagaimana layanan bimbingan dan konseling dapat berperan sebagai panduan dalam perencanaan karir peserta didik. Dalam dunia kerja yang terus berubah, peserta didik perlu memiliki wawasan tentang peluang-peluang karir yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Konselor dapat membantu peserta didik memahami tren pekerjaan, mengeksplorasi jalur pendidikan dan pelatihan lanjutan, serta merancang rencana karir yang berkelanjutan.

## **METODE**

Pendidikan abad 21 menghadirkan tantangan baru yang sangat kompleks dalam mempersiapkan peserta didik untuk sukses dalam dunia yang terus berubah dan berkembang pesat. Keterampilan dan karakteristik tradisional tidak lagi cukup, peserta didik harus dilengkapi dengan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan beradaptasi, dan komunikasi yang efektif. Dalam menghadapi perubahan ini, peran layanan bimbingan konseling dalam membantu peserta didik mencapai potensi maksimal mereka menjadi semakin penting.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelajahi berbagai metode dan pendekatan yang dapat diadopsi dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi pengembangan karakteristik peserta didik yang sesuai dengan tuntutan abad 21. Artikel ini menggambarkan serangkaian langkah yang diambil untuk merancang pendekatan yang holistik dan efektif, mengintegrasikan keterampilan klasik dengan keterampilan abad 21, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kolaborasi, kreativitas, dan perkembangan sosial-emosional.

Dalam bagian ini, kami akan menjelaskan secara rinci metode-metode yang digunakan dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling. Kami akan membahas pendekatan berbasis karakteristik peserta didik abad 21, penerapan teknologi dalam layanan, kolaborasi lintas disiplin, pembelajaran berbasis proyek, personalisasi program bimbingan, pengembangan keterampilan sosial dan emosional, serta pentingnya menekankan etika dan nilai-nilai positif dalam pengembangan karakteristik peserta didik. Melalui integrasi strategis

dari metode-metode ini, diharapkan layanan bimbingan dan konseling dapat menjadi motor utama dalam membentuk individu yang siap menghadapi perubahan global dan kompleksitas zaman modern.

A. Pendekatan berbasis karakteristik peserta didik abad 21

Pendekatan ini berfokus mengembangkan keterampilan dan karakteristik peserta yang relevan dengan kebutuhan abad 21, ini mencakup keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi efektif, kolaborasi dan literasi digital. Dalam konteks layanan bimbingan dan konseling, metode ini mungkin melibatkan penggunaan aktivitas dan intervensi yang dirancang khusus untuk membangun karakteristik ini pada peserta didik.

B. Penggunaan teknologi

Mungkin membahas bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan dalam layanan bimbingan dan konseling. Penggunaan platform daring, aplikasi dan alat teknologi lainnya dapat membantu peserta didik di SMP Muhammadiyah sewon dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan di era digital, seperti literasi teknologi, kemampuan mencari informasi, dan pemanfaatan sumber daya digital untuk proses pembelajaran.

C. Pendekatan kolaboratif

Dalam Metode ini melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk guru, konselor, orang tua, dan siswa. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan karakteristik abad 21. Kolaborasi ini bisa terjadi melalui diskusi kelompok, proyek kolaboratif, program berbasis tim, dan komunikasi terbuka antara semua pihak yang terlibat.

D. Pendekatan Berorientasi Pada Individu

Metode ini mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki kebutuhan dan potensi unik. Konselor dapat merancang program bimbingan yang disesuaikan dengan karakteristik, minat, dan tujuan masing-masing individu. Ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan abad 21 yang sesuai dengan potensi mereka.

E. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional

Layanan bimbingan dan konseling juga dapat fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional. Ini termasuk kemampuan berinteraksi dengan orang lain, mengelola emosi, memecahkan konflik, dan membangun hubungan yang sehat — aspek penting dalam karakteristik abad 21.

F. Penekanan pada Etika dan Nilai

Pendekatan ini menekankan pentingnya etika dan nilai-nilai positif dalam pengembangan karakteristik peserta didik. Melalui diskusi, refleksi, dan program konseling, peserta didik diajarkan bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam tindakan sehari-hari mereka.

## DISKUSI

Dalam era yang penuh tantangan ini, peran layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan karakteristik peserta didik abad 21 di sekolah SMP menjadi semakin penting. Beberapa opini terkait optimalisasi layanan bimbingan dan konseling ini dapat dibahas sebagai Relevansi dengan Tuntutan Zaman, Optimalisasi layanan bimbingan dan konseling harus mencerminkan kebutuhan tuntutan zaman. Karakteristik abad 21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital, harus menjadi fokus utama. Layanan ini perlu memberikan panduan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang akan berguna dalam menghadapi dunia yang berubah begitu cepat. Peran Teknologi, Penggunaan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah SMP tidak hanya memudahkan akses informasi, tetapi juga memperkaya cara belajar peserta didik. Platform daring dan

aplikasi dapat membantu mereka memahami keterampilan berpikir kritis, beradaptasi dengan teknologi baru, dan mengembangkan kompetensi digital.

Pentingnya Kolaborasi antara konselor, guru, dan orang tua sangat penting. Layanan bimbingan dan konseling yang efektif memerlukan koordinasi yang erat untuk memahami kebutuhan individu setiap peserta didik. Dengan kolaborasi, karakteristik seperti kreativitas dan kolaborasi dapat diajarkan dan diterapkan lebih baik. Pembelajaran Aktif, Pendekatan berbasis proyek, dan pembelajaran aktif lainnya memiliki peran besar dalam membentuk karakteristik abad 21 mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah nyata melalui proyek dapat membantu mereka mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreativitas.

Personalisasi Program, Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah SMP harus mampu mengidentifikasi dan mengarahkan setiap peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan pendekatan ini, karakteristik abad 21 dapat tumbuh lebih baik sesuai dengan potensi individu. Kesiapan Emosional dan Sosial, Tidak hanya keterampilan akademik, tetapi juga kesiapan emosional dan sosial sangat penting.

Layanan bimbingan dan konseling harus membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mengelola emosi, membangun hubungan yang sehat, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Pentingnya Etika dan Nilai, Meningkatkan karakteristik peserta didik abad 21 tidak hanya tentang keterampilan, tetapi juga tentang integritas dan nilai-nilai yang kuat. Layanan bimbingan dan konseling dapat berperan dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki etika yang baik dan moral yang kuat.

## KESIMPULAN

Dalam menghadapi era perubahan yang begitu cepat dan kompleks, pentingnya optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah SMP dalam mengembangkan karakteristik peserta didik abad 21 menjadi semakin jelas. Dengan mengintegrasikan pendekatan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kritis, kreativitas, kolaborasi, literasi digital, dan keterampilan sosial-emosional, layanan ini memiliki peran krusial dalam membentuk individu yang siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Dalam artikel ini, kita telah mengeksplorasi beberapa aspek penting yang terkait dengan optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah SMP untuk mendukung pengembangan karakteristik abad 21. Relevansi dengan Tuntutan Zaman, ini menekankan bahwa karakteristik abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan literasi digital bukanlah sekadar pilihan, melainkan suatu keharusan dalam menghadapi masyarakat dan dunia kerja yang terus berubah. Layanan bimbingan dan konseling perlu mengakomodasi perubahan ini dan mendukung peserta didik dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman.

Peran Teknologi, Penggunaan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah SMP memiliki potensi untuk mengubah cara peserta didik memperoleh informasi dan belajar. Integrasi platform daring, aplikasi, dan alat teknologi lainnya memungkinkan peserta didik untuk mengasah keterampilan berpikir kritis, mengatasi tantangan teknologi, dan memanfaatkan peluang belajar yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik abad 21. Kolaborasi Lintas Disiplin, Kerjasama yang erat antara konselor, guru, orang tua, dan siswa muncul sebagai faktor kunci dalam layanan bimbingan dan konseling yang berhasil. Kolaborasi ini memberikan peluang untuk menggabungkan perspektif yang beragam guna menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakteristik abad 21, seperti kreativitas dan kolaborasi. Pembelajaran Aktif,

Melalui pendekatan berbasis proyek dan pembelajaran aktif lainnya, peserta didik dapat merasakan pengalaman nyata dalam mengembangkan karakteristik abad 21. Dengan memecahkan masalah yang kompleks dan menantang melalui proyek nyata, mereka belajar untuk berpikir kritis, beradaptasi dengan berbagai situasi, dan merasakan kepuasan dari pencapaian. Personalisasi Program Bimbingan, Pentingnya memahami kebutuhan dan potensi individu peserta didik tidak dapat diabaikan. Layanan bimbingan dan konseling yang berhasil di sekolah SMP adalah yang mampu menyesuaikan programnya dengan minat dan potensi setiap individu. Dengan demikian, karakteristik abad 21 dapat tumbuh secara lebih efektif dalam konteks yang relevan.

Kesiapan emosional dan sosial tidak hanya keterampilan teknis, kesiapan emosional dan sosial juga menjadi kunci dalam era yang terus berubah ini. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah SMP memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan mengelola emosi, membangun hubungan yang sehat, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang cepat. Pentingnya Etika dan Nilai, Meningkatkan karakteristik peserta didik abad 21 bukan hanya tentang pengembangan keterampilan, tetapi juga tentang membentuk individu yang memiliki etika dan nilai-nilai yang baik. Layanan bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab dalam membantu peserta didik memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang akan membimbing mereka dalam mengambil keputusan yang benar dan bermakna.

Sebagai kesimpulan, optimasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah SMP merupakan investasi pada masa depan peserta didik. Dengan mengintegrasikan pendekatan yang mencakup aspek-aspek kunci seperti keterampilan abad 21, teknologi, kolaborasi, pembelajaran berbasis proyek, personalisasi, keterampilan sosial dan emosional, serta etika, layanan ini berpotensi menghasilkan generasi yang siap menghadapi kompleksitas dunia modern. Dengan komitmen dan kerjasama yang kuat dari para konselor, guru, orang tua, dan peserta didik sendiri, kita dapat mengarahkan mereka menuju masa depan yang sukses, bermakna, dan berdaya saing.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan artikel ini. Tanpa kerjasama, dukungan, dan wawasan dari berbagai individu, artikel ini tidak akan bisa terwujud. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para konselor, guru, dan staf sekolah yang telah berbagi pengalaman dan wawasan berharga terkait optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah SMP Muhammadiyah Sewon. Kontribusinya telah memberikan perspektif yang kaya dan berharga untuk pengembangan artikel ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada peserta didik yang senantiasa menjadi inspirasi dalam mengangkat pentingnya karakteristik abad 21. Semangat belajar dan semangat untuk terus tumbuh menjadi individu yang berkualitas adalah pendorong utama dalam penulisan artikel ini.

Tidak lupa, ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada orang tua dan wali murid yang telah memberikan dukungan penuh dalam memfasilitasi pengembangan karakteristik abad 21 pada peserta didik. Dukungan Anda adalah fondasi penting dalam membangun generasi yang tangguh dan siap menghadapi masa depan. Terakhir, terima kasih kepada semua pihak yang telah membaca dan mendukung artikel ini. Semoga artikel ini memberikan wawasan yang berharga dan menginspirasi upaya bersama dalam mempersiapkan generasi penerus yang unggul dalam era yang terus berubah ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Didik H Muhammad, DJP Dasar, MD (2017) Peran Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor dalam Penguatan Karakter dan Pengembangan Karier Peserta Didik
- I Anna'im (2021) Implementasi Desain Pembelajaran PAI Berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Keterampilan Abad 21 Di SMK Ponpes Abu Manshur Kecamatan Plered
- P Gianti (2018) Optimalisasi komponen-komponen pendidikan tersebut ... mengenal peserta didik dalam karakteristiknya sebagai bertujuan untuk mengetahui desain kurikulum PAI di SMPN 2
- Optimalisasi budaya sekolah oleh guru bimbingan konseling dalam pembentukan karakter siswa di MAS, Muallimin UNIVA Medan
- D Mustika, AP Muji, M Iswari (2022) Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah
- I Yuslanti, HL Mampouw (2016) Deskripsi Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel oleh Siswa SMP Berkemampuan Matematika Sedang Ditinjau dari Karakteristik Peserta Didik
- M Hasan, N Nurtrida, N Arisah, N Nuraisyiah (2022) Implementasi Budaya Literasi Melalui Optimalisasi Perpustakaan Di Sekolah Dasar
- MA Mayangsari (2021) Implementasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Disrupsi
- I Pratiwi (2022) Analisis Penggunaan Media Animasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa
- D Lase (2019) Pendidikan di era revolusi industri 4.0
- H Mufaridah, DM Anggraini... (2023) Kurikulum Merdeka Dan Telaah Peran Konselor Di Sekolah.
- A Setyawan, A Hidayati... (2021) Keefektifan Teknik Modeling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMP N 3 Polokarto